

ARTIKEL ILMIAH

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
TERHADAP *RETURN ON EQUITY***

(Studi Kasus Pada Bank Negara Indonesia, Tbk dan Bank Rakyat Indonesia, Tbk
Tahun 2010-2014)

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Pendidikan Strata-1 pada Program Studi Akuntansi
dan Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

DENI LESTARI

NIM: 1124039



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PASIR PENGARAIAN
ROKAN HULU
2016**

Surat Pernyataan Sumber Tulisan Artikel Ilmiah

Saya yang menandatangani Surat Pernyataan ini:

Nama : Deni Lestari
NIM : 1124039

- 1) Menyatakan bahwa Artikel Ilmiah yang saya tuliskan benar bersumber dari kegiatan penelitian/perencanaan yang telah dilakukan sendiri oleh penulis bukan oleh pihak lain.
- 2) Naskah ini belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dalam bentuk prosiding maupun jurnal sebelumnya.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa paksaan pihak manapun juga untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pasir Pengaraian, 15 Mei 2016

Yang Membuat Pernyataan



Deni Lestari
NIM. 1124039

Pembimbing 1

Nofrianty, SE. M.Si

Menyetujui,
Ketua Program Studi Akuntansi



Shi Yunawati, M.Acc

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP *RETURN ON EQUITY*

(Studi Kasus Pada Bank Negara Indonesia, Tbk dan Bank Rakyat Indonesia, Tbk
Tahun 2010-2014)

Karya ilmiah ini dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan
studi sarjana (S-1) di Universitas Pasir Pengaraian

Oleh:

DENI LESTARI
NIM: 1124039

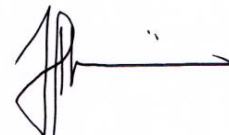
Ditetapkan dan disahkan di Pasir Pengaraian
Pada Tanggal 15 Mei 2016

Pembimbing I



Nofrianty, SE. M.Si

Pembimbing II



Nurhayati, SE. M.Si

Menyetujui,
Ketua Program Studi Akuntansi



Sh. Yunawati, M.Acc

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP
RETURN ON EQUITY**

(Studi Kasus Pada Bank Negara Indonesia, Tbk dan Bank Rakyat Indonesia, Tbk
Tahun 2010-2014)

Oleh : Deni Lestari
Pembimbing I : Nofrianty, SE. M.Si
Pembimbing II : Nurhayati, SE. M.Si
Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi
Universitas Pasir Pengaraian
Email:deni.lestari94@yahoo.co.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine whether the cost of the partnership and environmental development costs as an indicator of Corporate Social Responsibility significant effect on return on equity either partially or simultaneously at Bank Negara Indonesia Tbk and Bank Rakyat Indonesia, Tbk period 2010-2014.

This type of research is empirical research using quantitative data in the form of the annual financial report of Bank Negara Indonesia Tbk and Bank Rakyat Indonesia, Tbk published through the website (www.idx.co.id). The population of this research is the Indonesian government-owned banking company listed in the Indonesia Stock Exchange 2010-2014. While the sample of this research is the Bank Negara Indonesia Tbk and Bank Rakyat Indonesia, Tbk. In this study using a statistical analysis linear regression, t test, and Test F.

Based on the results of research conducted using Statistic Product and Service Solution (SPSS 18), the cost of the partnership and environmental development costs partially no significant effect on Return On Equity. This is indicated by the t value for the cost of the partnership (as variable X_1) is $-0.236 < t \text{ table } 1,860 \text{ with significant value } 0.820 > 0.05$. While the t value for the cost of environmental development (as a variable X_2) is $0.193 < t \text{ table } 1,860 \text{ with significant value } 0.852 > 0.05$. Similarly, the cost of the partnership (X_1) and environmental development costs (X_2) simultaneously also no significant effect on Return On Equity (Y). This is indicated by the value f calculated that $0,044 < f \text{ table } 4.74 \text{ with a significant } 0.958 > 0.05$.

Keywords: Corporate Social Responsibility and Return On Equity

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini perusahaan dituntut untuk dapat terus bersaing dan menerapkan strategi yang telah ditetapkan. Septiana (2012) menguraikan *Corporate Social Responsibility* sebagai mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial kedalam operasinya dan interaksinya dengan *stakeholders*, yang melebihi tanggung jawab organisasi dibidang hukum.

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 menyatakan bahwa Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Salah satu bentuk kepedulian tersebut adalah program *Corporate Social Responsibility* (Janah: 2011).

Menurut *Committee Draf ISO 26000* dalam Septiana (2012) cakupan *Corporate Social Responsibility* meliputi Tata Kelola Organisasi, Hak Azasi Manusia, Praktek Ketenagakerjaan, Lingkungan, Praktik Operasi yang Adil, Konsumen, dan Pelibatan Pengembangan Masyarakat. Cakupan *Corporate Social Responsibility* yang digunakan adalah 1) Pelibatan Pengembangan Masyarakat yang dilakukan melalui Program Kemitraan seperti memberikan pinjaman lunak pada UKM (Usaha Kecil Menengah) dan IKM (Industri Kecil Menengah) kepada masyarakat dalam berbagai sektor usaha, baik dari sektor industri, perdagangan, pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, pertambangan, dan jasa. 2) Lingkungan yang dilakukan melalui Program Bina Lingkungan seperti donasi untuk bencana alam, pendidikan atau pelatihan, peningkatan kesehatan, sarana dan prasarana ibadah, sarana dan prasarana umum, pelestarian alam, dan bantuan sosial pengentasan kemiskinan (Nistantya: 2010).

Bank Negara Indonesia, Tbk berdiri pada tanggal 5 Juli 1946. Perusahaan beralamat di Jln. Jnd. Sudirman kav.1 Jakarta 10220. Bank Rakyat Indonesia, Tbk berdiri pada tanggal 16 Desember 1895 dan beralamat di Jln. Jnd. Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210. BRI adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang perbankan. Adapun jumlah biaya kemitraan dan biaya bina lingkungan yang telah direalisasikan oleh Bank Negara Indonesia, Tbk dan Bank Rakyat Indonesia, Tbk tahun 2010-2014 dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1
Daftar Realisasi Biaya Kemitraan dan Biaya Bina Lingkungan Bank Negara Indonesia, Tbk dan Bank Rakyat Indonesia , Tbk Periode 2010-2014

Kode Perusahaan	N	Biaya Kemitraan (Rp)	Biaya Bina Lingkungan (Rp)
BBNI	2010	234.716.970.001	19.859.328.818
	2011	53.734.597.569	59.187.035.586
	2012	37.742.354.449	191.811.664.238
	2013	12.608.853.651	92.722.824.454
	2014	22.010.855.536	59.641.796.023
BBRI	2010	6.750.000.000	51.320.000.000
	2011	43.200.000.000	116.180.000.000
	2012	145.970.000.000	253.010.000.000
	2013	131.320.000.000	140.120.000.000
	2014	28.670.000.000	103.910.000.000

Sumber: www.idx.co.id

Septiana (2012) menguraikan profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan dalam periode akuntansi.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Return On Equity (Studi Kasus pada Bank Negara Indonesia, Tbk dan Bank Rakyat Indonesia, Tbk Tahun 2010-2014)** "

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah biaya kemitraan sebagai indikator *Corporate Social Responsibility* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*?
2. Apakah biaya bina lingkungan sebagai indikator *Corporate Social Responsibility* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*?
3. Apakah biaya kemitraan dan biaya bina lingkungan sebagai indikator *Corporate Social Responsibility* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah biaya kemitraan sebagai indikator *Corporate Social Responsibility* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.
2. Untuk mengetahui apakah biaya bina lingkungan sebagai indikator *Corporate Social Responsibility* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.
3. Untuk mengetahui apakah biaya kemitraan dan biaya bina lingkungan sebagai indikator

Corporate Social Responsibility secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini antara lain :

1. Bagi peneliti
Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti serta pemahaman mengenai pengaruh penerapan *Corporate Social Responsibility* terhadap *Return On Equity* suatu perusahaan.
2. Bagi perusahaan
Diharapkan dapat memberi masukan bagi pengembangan penerapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan, dan meningkatkan kesadaran perusahaan akan pentingnya melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan, serta sebagai pertimbangan dalam pembuatan kebijakan perusahaan untuk lebih meningkatkan kepeduliannya pada lingkungan sosial perusahaan, terutama lingkungan disekitar perusahaan tersebut berada.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Dapat menambah studi literatur mengenai pengaruh penerapan *Corporate Social Responsibility* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan dan memberikan landasan bagi peneliti selanjutnya di bidang yang sama di masa yang akan datang.

1.5. Pembatasan Masalah dan Originalitas

1.5.1. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, penelitian ini hanya meliputi Bank Negara Indonesia, Tbk dan Bank Rakyat Indonesia, Tbk dengan periode pengamatan tahun 2010-2014.

1.5.2. Originalitas

Penelitian ini merupakan replikasi penelitian yang dilakukan Dewa Sanchya Nistantya (2010) dengan judul penelitian "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2009)".

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman tentang bagian-bagian yang akan dibahas dalam penulisan ini, penulis menguraikan dalam bab-bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan originalitas serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang teori yang digunakan sebagai dasar penelitian yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dan penelitian yang relevan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang objek penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, tehnik pengumpulan data, dan tehnik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang analisa data, yang merupakan analisa penelitian yang membahas hasil pengumpulan data, pengolahan data, pengujian hipotesis dan penjelasan dalam rangka menyusun kesimpulan.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang diambil dari seluruh pembahasan sebelumnya. Keterbatasan dan implikasi penelitian yang diajukan sebagai bahan pertimbangan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1. *Corporate Social Responsibility*

2.1.1. Pengertian *Corporate Social Responsibility*

Ada beberapa pengertian *Corporate Social Responsibility* menurut pakar ataupun lembaga antara lain sebagai berikut:

1. Kurniawansyah (2013) menguraikan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* perusahaan tidak hanya dilakukan oleh perusahaan yang bergerak di sektor industri yang memiliki dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat sekitarnya, tetapi juga sektor lain seperti jasa, asuransi, komunikasi, lembaga keuangan bank dan bukan bank.
2. Warda (2013) menguraikan *Corporate Social Responsibility* merupakan suatu konsep terintegrasi yang menggabungkan aspek sosial dan aspek bisnis dengan selaras agar perusahaan dapat membantu tercapainya kesejahteraan *stakeholders*, serta dapat mencapai *profit* maksimum sehingga dapat meningkatkan harga saham.

Adanya kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan masyarakat tertarik untuk bergabung menjadi bagian dari perusahaan, baik sebagai konsumen maupun investor (Janah: 2011).

2.1.2. Pengelompokan *Corporate Social Responsibility*

Nugroho (2012) menguraikan tanggung jawab sosial perusahaan kedalam empat kelompok, yaitu:

1. *economic responsibility*, secara ekonomi tanggungjawab perusahaan adalah menghasilkan barang dan jasa untuk masyarakat dengan harga yang wajar yang memberikan keuntungan bagi perusahaan.
2. *legal responsibility*, dimana pun perusahaan beroperasi tidak akan lepas dari peraturan dan undang-undang yang berlaku ditempat tersebut terutama peraturan yang berkaitan dengan peraturan lingkungan dan perlindungan konsumen.
3. *ethical responsibility*, perusahaan tidak hanya patuh pada peraturan dan hukum tetapi perusahaan juga harus memiliki etika.
4. *discretionary responsibility*, tanggungjawab ini sifatnya sukarela seperti berhubungan baik dengan masyarakat dan menjadi warga negara yang baik.

2.1.3. Prinsip-prinsip Dasar Corporate Social Responsibility

Prinsip-prinsip dasar *Corporate Social Responsibility* yang menjadi dasar bagi pelaksanaan yang menjwai atau menjadi informasi dalam pembuatan keputusan menurut ISO 26000 adalah : (Resturiyani: 2012)

- a. Kepatuhan terhadap hukum
- b. Menghormati instrument atau badan-badan internasional, dasar-dasar HAM serta *stakeholder*
- c. Akuntabilitas
- d. Transparasi
- e. Perilaku yang beretika
- f. Melakukan tindakan pencegahan

2.1.4. Manfaat dan Tujuan Corporate Social Responsibility

Adapun manfaat *Corporate Social Responsibility* bagi masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dan kelestarian lingkungan.
2. Adanya beasiswa untuk anak tidak mampu di daerah tersebut.
3. Meningkatnya pemeliharaan fasilitas umum.
4. Adanya pembangunan desa atau fasilitas masyarakat yang bersifat sosial dan berguna untuk masyarakat banyak khususnya masyarakat yang berada di sekitar perusahaan tersebut berada.

Sedangkan manfaat *Corporate Social Responsibility* bagi perusahaan adalah: (Kamaludin: 2010)

1. Mempertahankan dan mendongkrak reputasi serta citra merek perusahaan.

2. Mendapatkan lisensi untuk beroperasi secara sosial
3. Melebarkan akses sumberdaya bagi operasional perusahaan
4. Memperbaiki hubungan dengan *stakeholders* dan regulator
5. Membuka peluang perusahaan untuk mendapatkan penghargaan

2.2. Profitabilitas

2.2.1. Pengertian Profitabilitas

Septiana (2012) menguraikan profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi.

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu: (Kasmir: 2012)

1. Untuk menghitung atau mengukur laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
4. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Resturiyani (2012) menguraikan beberapa jenis rasio profitabilitas meliputi: *Profit Margin*, *Return On Investment (ROI)*, *Return On Equity (ROE)*, *Return On Assets (ROA)*, dan *Earning Per Share*.

2.2.2. Return On Equity (ROE)

Ekuitas merupakan hak pemilik perusahaan atas aktiva perusahaan. Menurut PSAK No. 56 (2009:56.2) " Instrumen ekuitas adalah suatu efek atau kontrak yang memiliki hak atau sisa kekayaan (residu) suatu perusahaan yaitu aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajibannya.

Irham Fahmi (2012) menjelaskan rasio *Return On Equity (ROE)* ini mengkaji sejauh mana perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono (2012) menjelaskan rasio yang biasa digunakan untuk mengukur dan membandingkan kinerja profitabilitas bank adalah *Return On Equity (ROE)* dan *Return On Assets (ROA)*. Rasio *Return On Equity* dapat dihitung dengan formula:

$$ROE = \frac{Net\ Income}{Total\ Equity}$$

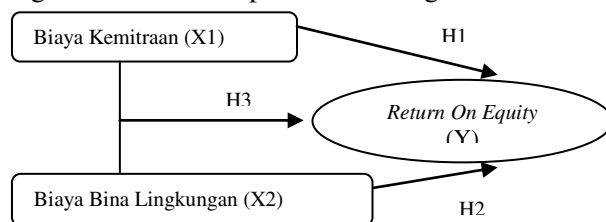
2.3. Hasil Penelitian Yang Relevan

Beberapa peneliti terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini sebagai bahan referensi adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dewa Sanchaya Nistantya (2010) meneliti tentang "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007 sampai tahun 2009.
2. Penelitian yang dilakukan Novi Resturiyani (2012) meneliti tentang "Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011).

2.4. Kerangka Pemikiran

Variabel dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* yang diindikasikan pada biaya kemitraan dan biaya bina lingkungan sebagai variabel independen (bebas) dan *Return On Equity* sebagai variabel dependen (terikat). Untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen, maka digambarkan model penelitian sebagai berikut :



Gambar 2.1
Skematis untuk Kerangka Pemikiran

2.5. Perumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang akan di uji kebenarannya dengan melihat hasil penelitian. Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- H1 : Diduga biaya kemitraan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* perusahaan.
- H2 : Diduga biaya bina lingkungan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* perusahaan.
- H3 : Diduga biaya kemitraan dan biaya bina lingkungan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* perusahaan.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Bank Negara Indonesia, Tbk dan Bank Rakyat Indonesia, Tbk.

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian empiris yang menggunakan data kuantitatif yang dipublikasikan melalui *website* (www.idx.co.id) berupa laporan keuangan tahunan Bank Negara Indonesia, Tbk dan Bank Rakyat Indonesia, Tbk tahun 2010-2014.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan milik pemerintah Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah Bank Negara Indonesia, Tbk dan Bank Rakyat Indonesia, Tbk.

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau dicatat oleh pihak lain) yang berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

3.4.2. Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah data yang dipublikasikan melalui *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi terhadap laporan keuangan tahunan Bank Negara Indonesia, Tbk dan Bank Rakyat Indonesia, Tbk yang dilakukan dengan cara mengunduh laporan keuangan tahunan melalui *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.6. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan 2 (dua) variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Berikut akan dijelaskan masing-masing variabel diatas.

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah biaya kemitraan yang diprosikan sebagai variabel (X1) dan biaya bina lingkungan yang diprosikan sebagai variabel (X2).

a. Biaya Kemitraan

Biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat. Misalnya: memberikan pinjaman lunak pada UKM (Usaha Kecil Menengah) maupun IKM (Industri Kecil Menengah) kepada masyarakat dalam berbagai sektor usaha, baik dari sektor industri, perdagangan, pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, pertambangan, dan jasa.

b. Biaya Bina Lingkungan

Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk bina lingkungan melalui pelaksanaan kegiatan sosial perusahaan. Misalnya: donasi untuk bencana alam, pendidikan atau pelatihan, peningkatan kesehatan, sarana dan prasarana ibadah, sarana dan prasarana umum, pelestarian alam, dan bantuan sosial pengentasan kemiskinan.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Return On Equity (ROE)* yang diproksikan sebagai variabel (Y). *Return On Equity* merupakan rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian ekuitas pemilik saham. Rasio ini menunjukkan perbandingan antara laba bersih dengan total ekuitas. Rasio *Return On Equity* dapat dihitung dengan formula:

$$ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}}$$

3.7. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

3.7.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui dan mengukur ada atau tidaknya pengaruh antara beberapa variabel independen yaitu antara biaya kemitraan dan biaya bina lingkungan terhadap *Return On Equity*. Menurut Sugiyono (2012), bentuk umum dari persamaan regresi linear berganda secara sistematis adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Dimana: Y = *Return On Equity*
 a = Konstanta
 b₁, b₂ = Koefisien regresi
 x₁ = Biaya Kemitraan
 x₂ = Biaya Bina Lingkungan

3.7.2 Uji Signifikansi Secara Individual (Uji t)

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas (independen) secara individual terhadap variabel terikat (dependen). Dengan tingkat signifikan 0,05 maka dapat ditentukan apakah Ho diterima atau Ho ditolak. Pada penelitian ini hipotesis akan diuji dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan: r = nilai koefisien korelasi
 n = jumlah sampel

Jika hasil penelitian menunjukkan *t hitung* < *t tabel* pada taraf signifikan 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak, sedangkan jika hasil penelitian menunjukkan *t hitung* > *t tabel* pada taraf signifikan 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima (Riduwan: 2010).

3.7.3. Uji signifikansi Secara simultan (uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersamaan (biaya kemitraan dan biaya bina lingkungan) terhadap variabel terikat (*Return On Equity*). Untuk mengetahui pengaruh kedua variabel secara bersama-sama maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan: R = Koefisien determinasi (R²)

k = banyaknya variabel bebas

n = banyaknya sampel

Jika hasil penelitian menunjukkan *Fhitung* < *Ftabel* pada taraf signifikan 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak, sedangkan jika hasil penelitian menunjukkan *Fhitung* > *Ftabel* pada taraf signifikan 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima (Riduwan: 2010).

3.8. Jadwal Penelitian

Supaya penelitian ini berjalan sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan dan memenuhi target waktu yang telah dijadwalkan maka disini penulis telah menyusun suatu jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

Tahap Penelitian	Uraian Kegiatan	Waktu
Pembuatan proposal	1. Pengajuan judul 2. Rencana pencarian data 3. Pembuatan proposal 3 bab 4. Revisi dengan pembimbing	11 minggu
Seminar proposal	Pelaksanaan ujian seminar proposal	1 minggu
Penulisan skripsi	1. Penyusunan data penelitian 2. Perbaiki proposal penelitian hasil seminar 3. Revisi dengan pembimbing	15 minggu
Sidang skripsi	Pelaksanaan ujian sidang skripsi	1 minggu
	Total kebutuhan waktu	28 minggu (7 bulan)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai hasil penelitian dan pembahasannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan milik pemerintah Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014.

Tujuan dari analisis tersebut adalah untuk mengetahui apakah variabel independen (biaya

kemitraan dan biaya bina lingkungan) berpengaruh terhadap variabel dependen (*Return On Equity*).

4.1.1. Variabel Independen (X1) Biaya Kemitraan

Biaya kemitraan merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat. Misalnya: memberikan pinjaman lunak pada UKM (Usaha Kecil Menengah) maupun IKM (Industri Kecil Menengah) kepada masyarakat dalam berbagai sektor usaha, baik dari sektor industri, perdagangan, pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, pertambangan, dan jasa.

Adapun jumlah biaya kemitraan yang direalisasikan oleh Bank Negara Indonesia, Tbk dan Bank Rakyat Indonesia, Tbk pada periode 2010 sampai 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Daftar Realisasi Biaya Kemitraan Bank Negara Indonesia, Tbk dan Bank Rakyat Indonesia, Tbk Periode 2010-2014

Kode Perusahaan	N	Biaya Kemitraan (Rp)
BBNI	2010	234.716.970.001
	2011	53.734.597.569
	2012	37.742.354.449
	2013	12.608.853.651
	2014	22.010.855.536
BBRI	2010	6.750.000.000
	2011	43.200.000.000
	2012	145.970.000.000
	2013	131.320.000.000
	2014	28.670.000.000

Sumber: www.idx.co.id

4.1.2. Variabel Independen (X2) Biaya Bina Lingkungan

Biaya bina lingkungan yaitu biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk bina lingkungan melalui pelaksanaan kegiatan sosial. Adapun jumlah biaya bina lingkungan yang direalisasikan oleh Bank Negara Indonesia, Tbk dan Bank Rakyat Indonesia, Tbk pada periode 2010 sampai 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Daftar Realisasi Biaya Bina Lingkungan Bank Negara Indonesia, Tbk dan Bank Rakyat Indonesia, Tbk Periode 2010-2014

Kode Perusahaan	N	Biaya Bina Lingkungan (Rp)
BBNI	2010	19.859.328.818
	2011	59.187.035.586
	2012	191.811.664.238
	2013	92.722.824.454
	2014	59.641.796.023
BBRI	2010	51.320.000.000
	2011	116.180.000.000
	2012	253.010.000.000
	2013	140.120.000.000
	2014	103.910.000.000

Sumber: www.idx.co.id

4.1.3. Variabel Dependen (Y) ROE (*Return On Equity*)

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian ekuitas pemilik saham. Rasio ini menunjukkan perbandingan laba bersih dengan total ekuitas. Rasio *Return On Equity* dapat dihitung dengan formula:

$$ROE = \frac{Net\ Income}{Total\ Equity}$$

Adapun jumlah perhitungan *Return On Equity (ROE)* pada Bank Negara Indonesia, Tbk dan Bank Rakyat Indonesia, Tbk periode 2010 sampai 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Tingkat ROE (*Return On Equity*)

Kode Perusahaan	N	Net Income	Total Equity	Y Return On Equity
BBNI	2010	4.103.198	33.149.525	0,12377849
	2011	5.808.218	37.843.024	0,15348187
	2012	7.048.362	43.525.291	0,01618359
	2013	9.057.941	47.683.505	0,18995963
	2014	10.829.379	61.021.308	0,17746881
BBRI	2010	11.472.385	36.673.110	0,31282825
	2011	15.087.996	49.820.329	0,30284818
	2012	18.687.380	64.881.779	0,28802200
	2013	21.354.330	79.327.422	0,26919229
	2014	24.253.845	97.737.429	0,24815309

Sumber: Laporan keuangan Bank Negara Indonesia, Tbk dan Bank Rakyat Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2. Pengujian Hipotesis

Untuk melakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda, uji signifikansi secara parsial (Uji t) dan uji signifikansi secara simultan (Uji F).

Adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Diduga biaya kemitraan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* perusahaan.

H2 : Diduga biaya bina lingkungan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* perusahaan.

H3 : Diduga biaya kemitraan dan biaya bina lingkungan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* perusahaan.

4.3. Pembahasan

4.3.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui dan mengukur ada atau tidaknya pengaruh antara beberapa variabel yaitu antara biaya kemitraan dan biaya bina lingkungan terhadap *Return On Equity*.

Berdasarkan data biaya kemitraan, biaya bina lingkungan, serta *Return On Equity*, maka hasil

pengolahan data menggunakan sistem komputerisasi yaitu dengan memanfaatkan *Software* SPSS versi 18, sehingga diperoleh hasil regresi linear berganda sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	.206	.071	
Biaya Kemitraan	-1.125E-13	.000	-.089
Biaya Bina Lingkungan	9.683E-14	.000	.073

a. Dependent Variable: *RETURN ON EQUITY*

Sumber: Pengolahan data SPSS.18

Dari tabel 4.4 diatas, maka persamaan regresinya adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 0,206 - 1,125 X_1 + 9,683 X_2$$

Sesuai dengan persamaan regresi yang diperoleh, maka model regresi tersebut menunjukkan bahwa:

1. Nilai koefisien konstanta (*a*) sebesar 0,206. Hal ini berarti bahwa jika variabel independen biaya kemitraan (X_1) dan biaya bina lingkungan (X_2) tidak ada atau bernilai nol, maka besarnya variabel dependen *Return On Equity* (*Y*) adalah 0,206.
2. Koefisien regresi b_1 X_1 sebesar -1,125, artinya jika variabel independen lain konstan dan biaya kemitraan (X_1) naik sebesar satu persen maka *Return On Equity* (*Y*) akan mengalami penurunan sebesar nilai koefisiennya, yaitu -1,125 persen.

4.3.2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam regresi linear berganda, analisis determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen biaya kemitraan (X_1) dan biaya bina lingkungan (X_2) secara serempak terhadap variabel dependen *Return On Equity* (*Y*). Dengan memanfaatkan *Software* Statistik SPSS versi 18, maka diperoleh hasil analisis determinasi (R^2) sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Analisis Determinasi (R^2) Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.111 ^a	.012	-.270	.10615

1	.111 ^a	.012	-.270	.10615
---	-------------------	------	-------	--------

a. Predictors: (Constant), BIAYA BINA LINGKUNGAN, BIAYA KEMITRAAN

b. Dependent Variable: *RETURN ON EQUITY*

Sumber: Pengolahan data SPSS.18

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi yakni sebesar 0,012 atau 1,20%.

4.3.3. Uji Signifikansi Secara Individual (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X (biaya kemitraan dan biaya bina lingkungan) secara parsial terhadap variabel Y (*Return On Equity*). Berikut ini adalah hasil olahan data menggunakan program SPSS versi 18:

Tabel 4.6
Perhitungan Nilai T untuk Biaya Kemitraan dan Biaya Bina Lingkungan Secara Parsial terhadap *Return On Equity* Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.206	.071		2.908	.023
BIAYA KEMITRAAN	-1.125E-13	.000	-.089	-.236	.820
BIAYA BINA LINGKUNGAN	9.683E-14	.000	.073	.193	.852

a. Dependent Variable: *RETURN ON EQUITY*

Sumber: Pengolahan data SPSS.18

4.3.3.1 Pengujian Koefisien Variabel Biaya Kemitraan (b_1)

1. Rumusan Hipotesis
 - Ho : Biaya kemitraan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*
 - Ha : Biaya kemitraan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*
2. Kriteria pengujian
 - Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka Ho diterima dan Ha ditolak
 - Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ho ditolak dan Ha diterima
3. Berdasarkan signifikansi
 - Jika nilai $sig >$ nilai probabilitas 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak

- Jika nilai $sig <$ nilai probabilitas 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji signifikan diperoleh perhitungan yaitu t_{hitung} variabel biaya kemitraan (X_1) sebesar -0,236 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,860 pada posisi uji satu pihak dengan standar error (a) sebesar 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) sebesar = 8 ($dk = 10-2$) maka selanjutnya akan terlihat bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh jauh lebih kecil dari nilai t_{tabel} atau -0,236 $<$ 1,860.

4.3.3.2 Pengujian Koefisien Variabel Biaya Bina Lingkungan (b_2)

1. Rumusan Hipotesis

H_0 : Biaya bina lingkungan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*

H_a : Biaya bina lingkungan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*

2. Kriteria pengujian

- Jika $t_{hitung} <$ t_{tabel} , maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- Jika $t_{hitung} >$ t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima

3. Berdasarkan signifikansi

- Jika nilai $sig >$ nilai probabilitas 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- Jika nilai $sig <$ nilai probabilitas 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji signifikan diperoleh perhitungan yaitu t_{hitung} variabel biaya bina lingkungan (X_2) sebesar 0,193 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,860 pada posisi uji satu pihak dengan standar error (a) sebesar 0,05 dengan derajat kebebasan ($dk = 8$) maka selanjutnya akan terlihat bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh jauh lebih kecil dari nilai t_{tabel} atau 0,193 $<$ 1,860. Sehingga dapat disimpulkan bahwa biaya bina lingkungan (X_2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (Y).

4.3.4. Uji Signifikansi Secara Simultan (Uji F)

Dengan menggunakan pengujian F maka dapat diketahui apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersamaan yaitu antara biaya kemitraan dan biaya bina lingkungan terhadap variabel terikat yaitu ROE (*Return On Equity*). Berikut ini adalah hasil olahan data menggunakan program SPSS versi 18:

Tabel 4.7
Perhitungan Nilai F antara Biaya Kemitraan dan Biaya Bina Lingkungan
Secara Simultan terhadap *Return On Equity*
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.001	2	.000	.044	.958 ^a
Residual	.079	7	.011		
Total	.080	9			

a. Predictors: (Constant), BIAYA BINA LINGKUNGAN, BIAYA KEMITRAAN

b. Dependent Variable: *RETURN ON EQUITY*

Sumber: Pengolahan data SPSS.18

1. Rumusan Hipotesis

H_0 : Biaya kemitraan dan biaya bina lingkungan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*

H_a : Biaya kemitraan dan biaya bina lingkungan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*

2. Kriteria pengujian

- Jika $F_{hitung} <$ F_{tabel} , maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- Jika $F_{hitung} >$ F_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima

3. Berdasarkan signifikansi

- Jika nilai $sig >$ nilai probabilitas 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- Jika nilai $sig <$ nilai probabilitas 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Dari hasil pengolahan data tersebut, dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} penelitian ini sebesar 0,044 dan F_{tabel} sebesar 4,74 pada posisi dk pembilang = 2 dan dk penyebut = $10-2-1 = 7$ dengan $a = 0,05$. Dengan signifikansi $0,958 >$ 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel independen (biaya kemitraan dan biaya bina lingkungan) secara simultan atau bersamaan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (*Return On Equity*).

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data melalui pembuktian dan pengujian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility* yang diprosikan pada biaya kemitraan dan biaya bina lingkungan terhadap *Return On Equity* pada Bank Negara Indonesia, Tbk dan Bank Rakyat Indonesia, Tbk periode 2010-2014 seperti yang telah diuraikan

pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa biaya kemitraan (X_1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (Y). Hal ini diketahui dari nilai t_{hitung} sebesar -0,236 lebih kecil dari nilai t_{tabel} 1,860 atau $-0,236 < 1,860$ dengan nilai signifikan $0,820 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
2. Berdasarkan uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa biaya bina lingkungan (X_2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (Y). Hal ini diketahui dari nilai t_{hitung} sebesar 0,193 lebih kecil dari nilai t_{tabel} 1,860 atau $0,193 < 1,860$ dengan nilai signifikan $0,852 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_2 ditolak.
3. Berdasarkan uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa biaya kemitraan (X_1) dan biaya bina lingkungan (X_2) secara simultan (bersamaan) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai f_{hitung} yaitu 0,044 jauh lebih kecil dari nilai f_{tabel} yaitu 4,74 atau $0,044 < 4,74$ dengan nilai signifikan 0,958 jauh lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 atau $0,958 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_3 ditolak.

5.2. Saran

Beberapa saran yang dapat penulis sampaikan sesuai dengan pembahasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada Bank Negara Indonesia, Tbk dan Bank Rakyat Indonesia, Tbk sehingga masih banyak objek lain yang bisa diteliti. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen yaitu biaya kemitraan dan biaya bina lingkungan sebagai pengukur *Corporate Social Responsibility* dan variabel independen *Return On Equity* sebagai pengukur profitabilitas perusahaan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan data lima tahun yaitu tahun 2010, 2011, 2012, 2013, dan 2014. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang waktu pengamatan sehingga penelitian dapat digeneralisasi dan menggunakan data yang lebih spesifik, agar hasil penelitian lebih lengkap dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta

Jannah, Asmaul. 2011. *Analisis Pelaksanaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Perbankan di Indonesia*. Skripsi

Kamaludin. 2010. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas dan Reputasi Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada

Kuncoro, Mudrajad dan Suhardjono. 2012. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE

Kurniawansyah, Doni. 2013. *Analisis Hubungan Finansial Performance dan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi

Martono & Agus Prajitno. 2007. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia

Nistantya, Dewa Sanchhya. 2010. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2007 sampai dengan tahun 2009)*. Skripsi

Nugroho, Stephanus Ardhi. 2012. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Cost Of Equity Capital*. Skripsi

Resturiyani, Novi. 2012. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan*. Skripsi

Riduwan. 2010. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta

Santoso, Singgih. 2005. *Menggunakan SPSS untuk Statistik Non Parametrik*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo

Septiana, Rika Amelia. 2012. *Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan*. Skripsi

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2012. *Statistik Nonparametris*. Bandung: Alfabeta

Warda, Riska. 2013. *Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi

www.idx.co.id, diakses pada tanggal 20 Juli 2015